

# MONITOR IKP VIA SISDMK

Jum'at, 18 September 2020

Pukul: 08.00 WIB (server)

## RESUME:

Jumlah **Puskesmas** terekam per-Jum'at; 18 September 2020, sebanyak 10.231, bertambah 1 **unit**, bertambah 1 **unit** dibandingkan laporan laporan monitor per-Jum'at; 11 September 2020 (10.230). **Rumah Sakit** bertambah 5 unit, menjadi **534** unit.

Pergerakan data pada pekan ini variatif.

**INDIKATOR-1** bertahan pada angka 1 digit; terus beringsut mendekati angka target.

**INDIKATOR-2** makin SURPLUS, menuju target 2022 (47%). **INDIKATOR-3** menampilkan 3 (tiga) kriteria (pola), dengan perolehan angka yang dinamis.

Untuk pekan ini, **Lampung** keluar dari papan prestasi Indikator-3 Pola B.

Akses Data: **CHATBOT  
SISDMK**

(WA ke +6285947704199)

**Mulai** Jum'at, 11 September 2020, Monitoring Indikator RPJMN ke-3: Dr Spesialis di RSUD, ditampilkan dengan **tiga** pola perhitungan.

Disediakan juga monitor Pendayagunaan Nakes melalui Program Kementerian Kesehatan.

**Silakan Manfaatkan  
Maksimal untuk Monitor...**

# INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)

## R P J M N 2 0 2 0 - 2 0 2 4

Program/Kegiatan/ Output	Indikator RPJMN 2020-2024	Target RPJMN 2020-2024				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK).	Persentase puskesmas tanpa dokter	6	0 <del>4</del>	0 <del>2</del>	0	0
	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	35	47	59	71	83
	Persentase <b>RSUD</b> Kab/Kota yang memiliki 4 dokter Spesialis Dasar dan 3 Spesialis lainnya	70	75	80	85	90
	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan Kompetensinya.	36.070	27.272	34.800	34.800	34.800

Data update 2020-09-18 06:08:41

(Data Dibandingkan dengan Pekan Lalu)

## INDIKATOR KE-1: PUSKESMAS TANPA DOKTER

**Jumlah Puskesmas: 10.231**

“Laporan Lalu, per-11 September 2020, sebanyak: **10.230**. Laporan saat ini bertambah 1 unit.”

**Tanpa Dokter: 935 (9.14%)**

“Laporan Lalu, per-11 September 2020, sebanyak: **940 (9.19%)**”

**Minimal 1 Dokter: 9296 (90.86%)**

“Laporan Lalu, per-11 September 2020, sebanyak: **9.290 (90.81%)**”

**Target Nasional : 6%**

**Gap Pencapaian : 3,14% ; Setara dengan 322 unit Puskesmas.**

### Catatan:

Meski tidak ada perubahan pada jumlah dan komposisi Propinsi di Zona Target pada pekan ini, tetap terpantau geliat pergerakan data terus berlangsung.

Pulau Sulawesi, meski belum menempatkan satu-pun perwakilannya, namun punya dua Propinsi yang ber-kans masuk, yaitu: Sulsel dan Sulut.

Kita monitor pergerakannya pekan depan..

11. ACEH 0.84% (3/359)
12. SUMATERA UTARA 4.75% (29/610)
13. SUMATERA BARAT 2.16% (6/278)
14. RIAU 1.70% (4/235)
15. JAMBI 5.34% (11/206)
16. SUMATERA SELATAN 10.79% (37/343)
17. BENGKULU 8.94% (16/179)
18. LAMPUNG 1.90% (6/315)
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 0.00% (0/64)
21. KEPULAUAN RIAU 0.00% (0/88)
31. DKI JAKARTA 0.00% (0/333)
32. JAWA BARAT 0.82% (9/1092)
33. JAWA TENGAH 0.46% (4/879)
34. DI YOGYAKARTA 0.00% (0/121)
35. JAWA TIMUR 1.65% (16/968)
36. BANTEN 2.06% (5/243)
51. BALI 0.00% (0/120)
52. NUSA TENGGARA BARAT 2.92% (5/171)
53. NUSA TENGGARA TIMUR 27.32% (112/410)
61. KALIMANTAN BARAT 2.44% (6/246)
62. KALIMANTAN TENGAH 15.27% (31/203)
63. KALIMANTAN SELATAN 6.78% (16/236)
64. KALIMANTAN TIMUR 4.28% (8/187)
65. KALIMANTAN UTARA 17.54% (10/57)
71. SULAWESI UTARA 7.58% (15/198)
72. SULAWESI TENGAH 14.56% (30/206)
73. SULAWESI SELATAN 8.42% (39/463)
74. SULAWESI TENGGARA 25.86% (75/290)
75. GORONTALO 12.90% (12/93)
76. SULAWESI BARAT 8.25% (8/97)
81. MALUKU 39.38% (89/226)
82. MALUKU UTARA 36.99% (54/146)
91. PAPUA BARAT 49.09% (81/165)
94. PAPUA 49.01% (198/404)

**Data update 2020-09-18 06:11:20**

(Data Dibandingkan dengan Pekan Lalu)

# INDIKATOR KE-2: PUSKESMAS LENGKAP 9 NAKES

**Jumlah Puskesmas: 10.231**

“Laporan Lalu, per-11 September 2020, sebanyak: **10.230**. Laporan saat ini bertambah 1 unit.”

**Lengkap 9 Nakes: 4025 (39.34%)**

“Laporan Lalu, per-11 September 2020, sebanyak: **4.002 (39.12%)**”

**Belum Lengkap 9 Nakes: 6.206 (60.66%)**

“Laporan Lalu, per-11 September 2020, sebanyak: **6228 (60.88%)**”

**Target Nasional: 35%**

**Surplus Pencapaian: 4,34%;** Setara dengan **444** unit Puskesmas.

**Catatan:**

Propinsi yang SUDAH masuk **Zona Target** diberikan penanda arsiran CETAK **TEBAL**. Untuk tiga Propinsi yang telah mencapai target sampai tahun 2024 diberikan warna **BIRU**. Sejumlah Propinsi punya kans untuk segera masuk ke Zona Target, al: Jambi, Gorontalo dan Kaltara.

11. ACEH 52.37% (188/359)
12. SUMATERA UTARA 25.57% (156/610)
13. SUMATERA BARAT 61.87% (172/278)
14. RIAU 38.30% (90/235)
15. JAMBI 34.95% (72/206)
16. SUMATERA SELATAN 27.99% (96/343)
17. BENGKULU 19.55% (35/179)
18. LAMPUNG 25.08% (79/315)
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 89.06% (57/64)
21. KEPULAUAN RIAU 47.73% (42/88)
31. DKI JAKARTA 100.00% (333/333)
32. JAWA BARAT 36.54% (399/1092)
33. JAWA TENGAH 66.89% (588/879)
34. DI YOGYAKARTA 89.26% (108/121)
35. JAWA TIMUR 46.59% (451/968)
36. BANTEN 42.39% (103/243)
51. BALI 47.50% (57/120)
52. NUSA TENGGARA BARAT 52.63% (90/171)
53. NUSA TENGGARA TIMUR 21.22% (87/410)
61. KALIMANTAN BARAT 25.61% (63/246)
62. KALIMANTAN TENGAH 18.72% (38/203)
63. KALIMANTAN SELATAN 50.42% (119/236)
64. KALIMANTAN TIMUR 49.73% (93/187)
65. KALIMANTAN UTARA 31.58% (18/57)
71. SULAWESI UTARA 16.16% (32/198)
72. SULAWESI TENGAH 26.21% (54/206)
73. SULAWESI SELATAN 45.36% (210/463)
74. SULAWESI TENGGARA 21.38% (62/290)
75. GORONTALO 29.03% (27/93)
76. SULAWESI BARAT 45.36% (44/97)
81. MALUKU 2.65% (6/226)
82. MALUKU UTARA 15.07% (22/146)
91. PAPUA BARAT 7.27% (12/165)
94. PAPUA 5.45% (22/404)

Data update 2020-09-18 06:04:48  
(Dilaporkan dalam 3 pola perhitungan)

# INDIKATOR KE-3: RSUD Tersedia Dokter Spesialis

**Jumlah RSUD: 534\***  
(bertambah 5 unit)

**Disediakan 3 Pola Perhitungan,**  
Lihat Tabel.

**Target Nasional: 70%**  
**Pola A. Gap Pencapaian: 20,75%**  
**Pola B. Gap Pencapaian: 3,52%**  
**Pola C. TERCAPAI (70,79%)**

**Bila Gap diperhitungkan, maka Setara dengan 18 s/d 110 unit Rumah Sakit.**

**Catatan:** Dengan pola A, hanya ada 2 Propinsi mencapai target. Dengan Pola B, 13 Propinsi mencapai target, bahkan 2 Propinsi telah mencapai target 2024. **Pola C**, 16 Propinsi mencapai, dengan 2 Propinsi mencapai target 2024.

11. ACEH 58.33% (14/24)	11. ACEH 91.67% (22/24)	11. ACEH 91.67% (22/24)
12. SUMATERA UTARA 54.55% (18/33)	12. SUMATERA UTARA 75.76% (25/33)	12. SUMATERA UTARA 81.82% (27/33)
13. SUMATERA BARAT 33.33% (7/21)	13. SUMATERA BARAT 66.67% (14/21)	13. SUMATERA BARAT 76.19% (16/21)
14. RIAU 56.25% (9/16)	14. RIAU 75.00% (12/16)	14. RIAU 75.00% (12/16)
15. JAMBI 50.00% (6/12)	15. JAMBI 75.00% (9/12)	15. JAMBI 75.00% (9/12)
16. SUMATERA SELATAN 25.00% (7/28)	16. SUMATERA SELATAN 53.57% (15/28)	16. SUMATERA SELATAN 53.57% (15/28)
17. BENGKULU 44.44% (4/9)	17. BENGKULU 66.67% (6/9)	17. BENGKULU 66.67% (6/9)
18. LAMPUNG 60.00% (9/15)	18. LAMPUNG 66.67% (10/15)	18. LAMPUNG 80.00% (12/15)
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 87.50% (7/8)	19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 87.50% (7/8)	19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 87.50% (7/8)
21. KEPULAUAN RIAU 12.50% (1/8)	21. KEPULAUAN RIAU 25.00% (2/8)	21. KEPULAUAN RIAU 50.00% (4/8)
31. DKI JAKARTA (tidak memenuhi kriteria)	31. DKI JAKARTA (tidak memenuhi kriteria)	31. DKI JAKARTA (tidak memenuhi kriteria)
32. JAWA BARAT 65.79% (25/38)	32. JAWA BARAT 76.32% (29/38)	32. JAWA BARAT 84.21% (32/38)
33. JAWA TENGAH 74.51% (38/51)	33. JAWA TENGAH 90.20% (46/51)	33. JAWA TENGAH 90.20% (46/51)
34. DI YOGYAKARTA 88.89% (8/9)	34. DI YOGYAKARTA 88.89% (8/9)	34. DI YOGYAKARTA 88.89% (8/9)
35. JAWA TIMUR 68.09% (32/47)	35. JAWA TIMUR 82.98% (39/47)	35. JAWA TIMUR 85.11% (40/47)
36. BANTEN 66.67% (6/9)	36. BANTEN 88.89% (8/9)	36. BANTEN 88.89% (8/9)
51. BALI 66.67% (2/3)	51. BALI 66.67% (2/3)	51. BALI 66.67% (2/3)
52. NUSA TENGGARA BARAT 46.15% (6/13)	52. NUSA TENGGARA BARAT 53.85% (7/13)	52. NUSA TENGGARA BARAT 61.54% (8/13)
53. NUSA TENGGARA TIMUR 22.22% (4/18)	53. NUSA TENGGARA TIMUR 22.22% (4/18)	53. NUSA TENGGARA TIMUR 33.33% (6/18)
61. KALIMANTAN BARAT 41.18% (7/17)	61. KALIMANTAN BARAT 58.82% (10/17)	61. KALIMANTAN BARAT 58.82% (10/17)
62. KALIMANTAN TENGAH 50.00% (5/10)	62. KALIMANTAN TENGAH 80.00% (8/10)	62. KALIMANTAN TENGAH 80.00% (8/10)
63. KALIMANTAN SELATAN 53.33% (8/15)	63. KALIMANTAN SELATAN 86.67% (13/15)	63. KALIMANTAN SELATAN 86.67% (13/15)
64. KALIMANTAN TIMUR 61.54% (8/13)	64. KALIMANTAN TIMUR 76.92% (10/13)	64. KALIMANTAN TIMUR 76.92% (10/13)
65. KALIMANTAN UTARA 40.00% (2/5)	65. KALIMANTAN UTARA 40.00% (2/5)	65. KALIMANTAN UTARA 40.00% (2/5)
71. SULAWESI UTARA 12.50% (2/16)	71. SULAWESI UTARA 31.25% (5/16)	71. SULAWESI UTARA 31.25% (5/16)
72. SULAWESI TENGAH 25.00% (5/20)	72. SULAWESI TENGAH 40.00% (8/20)	72. SULAWESI TENGAH 55.00% (11/20)
73. SULAWESI SELATAN 56.00% (14/25)	73. SULAWESI SELATAN 68.00% (17/25)	73. SULAWESI SELATAN 76.00% (19/25)
74. SULAWESI TENGGARA 16.67% (2/12)	74. SULAWESI TENGGARA 25.00% (3/12)	74. SULAWESI TENGGARA 50.00% (6/12)
75. GORONTALO 50.00% (4/8)	75. GORONTALO 50.00% (4/8)	75. GORONTALO 50.00% (4/8)
76. SULAWESI BARAT 14.29% (1/7)	76. SULAWESI BARAT 42.86% (3/7)	76. SULAWESI BARAT 42.86% (3/7)
81. MALUKU 10.00% (1/10)	81. MALUKU 30.00% (3/10)	81. MALUKU 30.00% (3/10)
82. MALUKU UTARA 25.00% (1/4)	82. MALUKU UTARA 50.00% (2/4)	82. MALUKU UTARA 50.00% (2/4)
91. PAPUA BARAT 0.00% (0/8)	91. PAPUA BARAT 25.00% (2/8)	91. PAPUA BARAT 25.00% (2/8)
94. PAPUA 0.00% (0/2)	94. PAPUA 0.00% (0/2)	94. PAPUA 0.00% (0/2)
Pola A (SpB, SpOG, SpA, SpPD, SpAn, SpPK, SpRad)	Pola B (SpB, SpOG, SpA, SpPD + 3 Sp Lainnya)	Pola C (Memiliki 7 Jenis Dokter Spesialis)
Jumlah RSUD Tersedia Dr Spesialis: 263 (49.25%)	Jumlah RSUD Tersedia Dr Spesialis: 355 (66.48%)	Jumlah RSUD Tersedia Dr Spesialis: 378 (70.79%)
Jumlah RSUD Tersedia Dr Spesialis Belum Lengkap: 271 (50.75%)	Jumlah RSUD Tersedia Dr Spesialis Belum Lengkap: 179 (33.52%)	Jumlah RSUD Tersedia Dr Spesialis Belum Lengkap: 156 (29.21%)

# PENCAPAIAN PROPINSI

Ada perubahan Propinsi dalam kuadran pencapaian target indikator, dengan posisi mutakhir sebagai berikut:

**Pada INDIKATOR-1, sebanyak 18 PROPINSI sudah MASUK** kelompok **Puskesmas Tanpa Dokter  $\leq 6\%$** . Tidak ada perubahan dibandingkan laporan sebelumnya.

**Pada INDIKATOR-2, sebanyak 17 PROPINSI SUDAH** masuk di ZONA TARGET. Ada sejumlah Propinsi berpotensi masuk mungkin pekan depan. Tidak ada perubahan dibandingkan laporan sebelumnya.

**Pada INDIKATOR-3** tersedia sajian 3 (tiga) pola perhitungan, yaitu: A, B dan C. Pola **A** ada **3** Propinsi dan Pola B sebanyak 13 Propinsi. **Lampung terdegradasi**. Untuk Pola C, sebanyak 16 Propinsi tetap bertengger.

Pada Kuadran RS  $\geq 90\%$ , ACEH hanya ditemani oleh **JATENG** di PAPAN TERTINGGI. Tidak ada perubahan !

INDIKATOR	PENCAPAIAN		INDIKATOR	PENCAPAIAN	
	+	-		+	-
<b>INDIKATOR-1</b> (2020 $\leq 6\%$ )  PUSKESMAS <b>10.231</b> UNIT	ACEH ; SUMUT; SUMBAR; RIAU; JAMBI; LAMPUNG; BABEL; KEPRI; DKI; JABAR; JATENG; DIY; JATIM; BANTEN; BALI; NTB; KALTIM; KALBAR	LAINNYA.	<b>INDIKATOR-1</b> (2024 = 0%)  BABEL; KEPRI; DKI; DIY; BALI;	LAINNYA.	
★★	18 PROPINSI		★★★	5 PROPINSI	
<b>INDIKATOR-2</b> (2020 $\geq 35\%$ )  PUSKESMAS <b>10.231</b> UNIT	ACEH; SUMBAR; RIAU; BABEL; KEPRI; DKI; JABAR; JATENG; DIY; JATIM; BANTEN; BALI; NTB; KALSEL; KALTIM; SULSEL; SULBAR;	LAINNYA.	<b>INDIKATOR-2</b> (2024 $\geq 83\%$ )  BABEL ; DKI ; DIY	LAINNYA.	
★★	17 PROPINSI		★★★	3 PROPINSI	
<b>INDIKATOR-3</b> (2020 $\geq 70\%$ )  (POLA A, B & C)  RSUD <b>534*</b> UNIT	<b>POLA-A:</b> BABEL; JATENG; DIY;  <b>POLA-B:</b> ACEH; SUMUT; RIAU; JAMBI; BABEL; JABAR; JATENG; DIY; JATIM;BANTEN; KALSEL; KALTENG ; KALTIM.  <b>POLA C:</b> ACEH; SUMUT; RIAU; JAMBI; SUMBAR; LAMPUNG; BABEL; JABAR; JATENG; DIY; JATIM;BANTEN; KALSEL; KALTENG ; KALTIM; SULSEL	LAINNYA.	<b>INDIKATOR-3</b> (2024 $\geq 90\%$ )  (POLA A, B & C)  <b>POLA A:</b> - ;  <b>POLA B:</b> ACEH, JATENG         <b>POLA C:</b> ACEH, JATENG	LAINNYA.	
★★	<b>A: 3 PROPINSI</b> <b>B: 13 PROPINSI</b> <b>C: 16 PROPINSI</b>	LAMPUNG DOWN	★★★	<b>A: 0 PROPINSI</b> <b>B: 2 PROPINSI</b> <b>C: 2 PROPINSI</b>	

# INTEPRETASI LANJUT

1. Apakah **gap 3,14% pada INDIKATOR-1** bisa diselesaikan pada akhir tahun 2020 ? Bila menggunakan angka trend, tersisa waktu 3% untuk 3 bulan efektif. Sehingga target 1% per-bulan. Memperhatikan pola pergerakan data, sulit diharapkan tercapai secara alamiah. Untuk itu, **perlu upaya akselerasi**.
2. Memperhatikan **pergerakan data menurut kode kawasan**, diketahui:
  - Pulau **Sumatera (1-2)**, didapati: hanya Sumsel dan Bengkulu yang tertinggal untuk pencapaian Indikator-1, untuk Indikator-2 ditambah Sumut, Jambi dan Lampung, sedangkan Indikator-3 (Pola-B) tersisa Sumsel, Bengkulu dan Kepri;
  - Pulau **Jawa (3)**, didapati: seluruh Propinsi sudah mencapai target tahun 2020. Laju perubahan perlu dijaga untuk menuju Papan Tertinggi.
  - Pulau Bali, NTB dan NTT (5), telah memiliki karakteristik data yang mirip dengan P. Jawa untuk Bali dan NTB. NTT tertinggal.
  - Pulau **Kalimantan (6)**, didapati: hanya Kaltara yang terseok, Propinsi lainnya nampak optimis menuju pencapaian target;
  - Pulau Sulawesi (7), didapati: masih minim pencapaian target. Hanya Sulsel dan Sulbar yang menempati zona target di Indikator-2. Semoga Sulsel bisa menjadi lokomotif perubahan.
  - Untuk Kep. Maluku dan Malut (8), serta Papua dan Pabar (9), didapati masih memiliki ruang perjuangan yang lebar.
3. **Mencermati pola**, langkah akselerasi bisa dilakukan di kawasan dengan Propinsi mayoritas telah mencapai target. Propinsi dalam Kawasan tertentu yang belum mencapai target, perlu diberikan asistensi dalam pendataan dan/atau implementasi program intervensi.
4. Mempelajari kondisi angka-1 dan angka-3, perlu dilakukan konsinyasi data entri dengan data pendayagunaan SDMK melalui: Internsip Dokter, NS, BOK dan ASN. Kolaborasi dengan beberapa database lain perlu segera diwujudkan.

## Monitor Dagun NAKES:

1. Nusantara Sehat (5520)
2. Internship (1464)
3. BOK (3898)
4. Residen (855)
5. PTT Pusat (2790)

*Data update 2020-09-18 21:32:47*

Angka di atas perlu dikonsinyasikan dengan data mutakhir dari Program terkait.